

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UPT PERPUSTAKAAN UIN AR- RANIRY

2013-2017



Library Orientation 2016

UPT PERPUSTAKAAN UIN AR-RANIRY
2013

PENGANTAR

Alhamdulillah atas izin Allah SWT. Rencana Strategis (Renstra) UPT Perpustakaan berhasil disusun dengan baik. Renstra ini merupakan gambaran umum arah kejakan dan strategi UPT Perpustakaan dalam menjalankan UPT Perpustakaan lima tahun ke depan.

Penyusunan Renstra melibatkan semua staf dan pustakawan di UPT Perpustakaan, pustakawan pada fakultas-fakultas dalam lingkungan UIN Ar-Raniry serta Pimpinan UIN Ar-Raniry yang terkait dengan UPT Perpustakaan.

Di sadari bahwa Renstra ini belum sempurna, namun demikian diharapkan Renstra ini dapat bermanfaat dalam memberikan arah pengembangan UPT Perpustakaan lima tahun (2013-2017) ke depan.

Banda Aceh, June 2013
Kepala UPT Perpustakaan,

Team Pustaka

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Landasan Hukum.....	6
C. Nilai Dasar.....	7
D. Tujuan.....	8
E. Manfaat.....	8
BAB II : VISI, MISI, TUGAS, FUNGSI, TUJUAN, DAN SASARAN UPT PERPUSTAKAAN UIN AR-RANIRY	9
A. Visi	9
B. Misi.....	10
C. Analisis SWOT.....	11
1. Internal.....	11
2. External.....	16
BAB III : ARAH KEBIJAKA, STRATEGI, DAN PROGRAM PENGEMBANGAN	18
A. Arah dan Sasaran Kebijakan	18
B. Strategi dan Arah Kebijakan	20
C. Sasaran dan Program Di Bidang Koleksi	27
D. Sasaran dan Program di Bidang Infrastruktur	28
E. Sasaran dan Program di Bidang SDM.....	29
F. Sasaran dan Program di Bidang Otomasi.....	30
BAB IV : PENUTUP.....	32
DAFTAR PUSTAKA	33

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perubahan status kelembagaan dari IAIN Ar-Raniry menjadi UIN Ar-Raniry telah memberi dampak yang meluas dalam penataan kelembagaan yang ada di UIN Ar-Raniry. UPT Perpustakaan sebagai salah satu unit yang mendukung tercapai dan telaksananya visi dan misi UIN Ar-Raniry tidak dapat menghindari dampak tersebut. UPT Perpustakaan bahkan boleh dikatakan unit yang paling berdampak karena harus menyesuaikan koleksi dan layanannya kepada pemustaka. Koleksi yang selama ini hanya lebih terfokus pada aspek keagamaan mengharuskan pengadaan yang meliputi semua kurikulum yang dikembangkan UIN Ar-Raniry. Di sinilah tantangan yang dihadapi UPT Perpustakaan karena penyesuaian dirinya tidak terlepas dari kebijakan UIN Ar-Raniry. UPT Perpustakaan tidak dapat beradaptasi sendiri karena kebijakan anggaran ada pada UIN Ar-Raniry sebagai lembaga induknya.

Di samping itu, percepatan perkembangan teknologi informasi merupakan tantangan lain yang harus dihadapi oleh UPT Perpustakaan. Menghadapi kondisi ini perpustakaan perlu berbenah. UPT Perpustakaan sebagai lembaga pengolah, pengelola, dan diseminasi informasi, mempunyai posisi yang strategis dalam penyediaan bahan pustaka dan informasi, untuk kemudian wajib menyebarkan informasi (*edukatif content*) secara tepat dan cepat. Salah satu fasilitas yang ada, seperti Internet merupakan alternatif yang dapat memberikan layanan informasi baik berupa artikel-artikel lepas atau katalog-katalog perpustakaan online yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, maupun rekreasi. Namun dilain pihak, kesiapan sumber daya manusia dan penunjang pokok lain pada perpustakaan belum bisa mengambil semua manfaat teknologi yang semakin lama semakin berkembang ini.

Dalam keterbatasan yang ada, UPT Perpustakaan terus membenahi diri. UPT Perpustakaan memperkuat team building dan team work internal. Rekayasa tata letak ruang perpustakaan lakukan cepat dan terus berbenah sehingga mampu menampilkan wajah sebagai lembaga pengelolaan informasi. Pembenahan terus dilakukan secara berlanjutan karena seyogiayanya perpustakaan sudah harus bertransformasi diri menjadi lembaga yang mampu menaikkan ranking universitas di dunia perguruan tinggi global. Perpustakaan harus mampu meminimalisasi *gap* UIN Ar-Raniry dengan universitas lain. Memperkecil gap ini bukan sesuatu yang mudah dan singkat namun inilah salah satu arah UPT Perpustakaan ke depan. Pengejaran dan pembenahan yang sistematis, terencana, terukur, dan berkelanjutan merupakan langkah yang harus ditempuh. Perpustakaan perlu dibangun atas dasar perencanaan yang baik dan terintegrasi dengan perencanaan dan pengembangan UIN Ar-Raniry. UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry harus menjadi bagian dari proses informasi dan pengambilan keputusan dalam organisasi induknya. Semakin jauh dari proses tersebut UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry akan semakin sulit untuk berkembang.

Di sini perlu ada koordinasi dan sinkronisasi arah pengembangan UIN dengan pembenahan perpustakaan. Karenanya perumusan kebijakan atau strategi adalah wilayah *top management*. Esensi perencanaan jangka panjang adalah pengidentifikasian sistematis dari *peluang* dan *ancaman* yang berada di masa datang yang digabungkan dengan data relevan lainnya, memberikan suatu dasar bagi manajemen untuk mengambil keputusan yang ada dengan cara yang lebih baik untuk menggunakan *peluang* dan menghindari *ancaman*.

Tugas utama perguruan tinggi adalah melaksanakan Ttridharma perguruan sehingga dalam melakukan segala tugas dan tanggung jawabnya tidak hanya ditentukan oleh pendidik saja tetapi harus didukung oleh unsur penunjang lain seperti dikatakan Anwar (2010:553), “Standar mutu perguruan tinggi terakreditasi harus memenuhi, standar kepemimpinan, standar sumberdaya manusia, standar sarana dan prasarana, standar sistem pengelolaan, dan standar sistem informasi”.

Salah satu sarana dalam menunjang proses belajar mengajar adalah perpustakaan, setiap peserta didik dalam menunjang keberhasilan pendidikan, informasi tentang ilmu pengetahuan sangatlah diperlukan perpustakaan sebagai penyedia informasi berkewajiban dalam menunjang keberhasilan pendidikan. Dalam Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 Pasal 23, ditetapkan bahwa, “Setiap lembaga pendidikan harus menyediakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional yang memperhatikan standar nasional pendidikan”.

Terdapat beberapa ketentuan dalam penyelenggaraan perpustakaan perguruan tinggi menurut Undang-Undang Nomor 43 tahun 2007 Pasal 24 yaitu:

1. Setiap perguruan tinggi menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan standar nasional pendidikan (ayat 1)
2. Perpustakaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memiliki koleksi, baik jumlah judul maupun jumlah eksemplarnya, yang mencukupi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (ayat 2)
3. Perpustakaan perguruan tinggi mengembangkan layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi (ayat 3)
4. Setiap perguruan tinggi mengalokasikan dana untuk pengembangan perpustakaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan guna memenuhi standar nasional pendidikan dan standar nasional perpustakaan (ayat 4)

Perpustakaan merupakan jantung dari sebuah Perguruan Tinggi. Perpustakaan yang dikelola secara profesional akan melahirkan lulusan Perguruan Tinggi yang memiliki keunggulan kompetitif (*competitive advantages*) di bidang akademik, moral dan spiritual. Jika lulusan semacam ini dapat dilahirkan, maka citra PTAI menjadi baik dan memiliki nilai tambah dibandingkan dengan perguruan tinggi lain. Untuk itu, setiap PTAI harus menyiapkan langkah-langkah kongkret untuk mewujudkan impian itu.

Untuk mewujudkan hal tersebut, sebuah rancangan yang matang tentang Perpustakaan Perguruan Tinggi Agama Islam merupakan satu bagian penting dari langkah-langkah kongkrit itu. Kita mengakui bahwa hampir semua PTAI sudah memiliki Perpustakaan, namun sebagian besar belum dikelola dengan baik sesuai dengan standar dari suatu Perpustakaan Perguruan Tinggi yang dapat mendukung dalam menghasilkan produk pendidikan yang kompetitif dan unggul dari segi akademik, moral maupun spiritual. Oleh karena itu, Perguruan Tinggi Islam harus sudah mulai membuat Grand Design Pengelolaan dan Pengembangan Perpustakaan sebagai perencanaan yang terpadu, berkelanjutan agar perguruan tinggi Agama Islam dapat mengoptimalkan kompetensi mahasiswanya, meningkatkan mutu dan daya saing baik secara nasional maupun internasional dengan memperkuat otonomi kampus.

Keberadaan Perpustakaan di suatu Perguruan Tinggi di negara-negara maju seperti Amerika dan Eropa terbukti cukup efektif dalam mencapai tujuan dari PT yang bersangkutan menuju kampus yang berdaya saing dengan didukung program yang baik dan terencana seperti penyediaan infrastruktur, penguatan manajemen dan sumber daya manusia serta pengembangan teknologi informasi. Keberadaan Perpustakaan yang dikelola secara profesional memungkinkan mahasiswa memiliki kemampuan yang mumpuni dalam mensikapi persoalan akademis, persoalan hidup dan tantangan yang dihadapi berdasarkan referensi yang bisa dipertanggungjawabkan.

Di samping itu, perkembangan teknologi yang begitu cepat telah mempengaruhi segala aspek kehidupan manusia. Kecepatan memperoleh informasi juga salah satu ciri kehidupan saat ini, masyarakat telah jamak mengenal istilah *browsing*, *chatting*, *mailist*, *social networking*, yang kesemuanya telah menjelma menjadi media standar yang harus ada untuk mendapatkan informasi. Abad informasi dengan metode *one klik* menjadi keseharian masyarakat dimanapun dan kapanpun.

Pustakawan perpustakaan perguruan tinggi dalam memajukan pelayanannya kepada civitas akademika sudah sepatutnya harus berpikir dan berusaha supaya perpustakaan tidak ditinggal pergi oleh penggunanya yang diakibatkan oleh

kemajuan teknologi informasi. Syaikh (2010:1) “Perpustakaan sebagai institusi yang berperan mengumpulkan, mengolah dan menyebarkan informasi harus aktif dan inovatif dalam memberikan dan menciptakan program layanan untuk membantu masyarakat pengguna”. Salah satu usaha pustakawan dalam menciptakan layanan yang terbaik adalah dengan menyediakan perpustakaan elektronik atau disebut juga dengan perpustakaan digital.

Perpustakaan digital (*digital library*) atau (*electronic library*) atau (*virtual library*) adalah perpustakaan yang mempunyai koleksi buku sebagian besar dalam bentuk format digital dan yang bisa diakses dengan komputer. Sutarno (2010:17) mengatakan, “Perpustakaan digital adalah perpustakaan modern yang sudah menggunakan sistem automasi dalam operasionalnya serta mempunyai koleksi bahan pustaka sebahagian besar dalam bentuk format digital yang disimpan dalam arsitektur komputerisasi dan bisa diakses melalui komputer”.

Dalam pengelolaan perpustakaan digital indikator yang diperlukan adalah koneksitas yang lancar, pemustaka (*user*) merupakan aset terbesar bagi pengembangan perpustakaan, perpustakaan tanpa adanya pemustaka tentu perpustakaan tidak akan ada artinya. Sejalan dengan pendapat O'Really (Sudarsono 2006:215) bahwa, “Kriteria yang harus dimiliki dalam pengelolaan perpustakaan web 2.0 (pelayanan perpustakaan melalui web) adalah jaringan yang menjangkau semua peralatan dan terkoneksi, banyaknya pengguna yang berpartisipasi, adanya pustakawan serta banyaknya data yang tersedia”.

Realitas di lapangan UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry masih kurang eksis dan kurang diminati civitas akademika. Hal ini disebabkan perpustakaan masih belum mampu menyediakan kebutuhan informasi pemustakanya disamping layanan yang masih kurang baik serta fasilitas lain yang belum membuat pemustaka merasa nyaman berada di perpustakaan. Oleh karena itu, adanya suatu rencana pengembangan yang baik menjadi suatu keniscayaan demi meningkatkan kebutuhan informasi para pemustaka dan meningkatkan mutu pendidikan tinggi di Indonesia pada umumnya dan pendidikan di UIN Ar-Raniry pada khususnya agar

dapat menghasilkan output yang berdaya saing tinggi menuju 'world class university library'.

Dengan konsep pikiran seperti itu, maka penyusunan Rencana Strategis tahun 2013– 2017 sangat penting dan mendesak yang diarahkan pada upaya diseminasi informasi produk lokal maupun luar dengan meningkatkan sarana dan prasarana serta penguatan dan pemberdayaan kualitas sumber daya manusia (pustakawan). Pustakawan ke depan harus memiliki *skill* yang kompleks dan selalu terupdate. Dengan demikian, pustakawan tidak akan tertinggal atau ditinggalkan oleh pemustaka. Kecapatan pergerakan informasi harus diimbangi oleh kemampuan literasi informasi pustakawan. Di sinilah esensi penguatan kapasitas pustakawan ke depan.

B. Landasan Hukum

1. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Nasional Pendidikan.
2. Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.
3. Undang-undang No. 14 Tahun 2008 tentang Informasi Publik.
4. Undang-undang No. 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
5. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
6. Undang-undang No. 28 tahun 2014 tentang HKI.
7. Undang-undang No. 19 tahun 2016 tentang Perubahan Atas UU UU No.8 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.
8. Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 1999 tentang Pelaksanaan Serah-Simpan Dan Pengelolaan Karya Rekam Film Ceritera Atau Film Dokumenter.
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 1991 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1990 tentang Serah-Simpan Karya Cetak dan Karya-Rekam.

10. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perguruan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
11. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
12. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

C. Nilai Dasar

Konsep dasar penyusunan Renstra UPT Perpustakaan 2016-2019 adalah nilai dasar yang tercantum dalam Rencana Strategis UIN Ar-Raniry 2015-2019, yaitu nilai keilmuan yang mengacu pada nilai-nilai dasar universal yang menjadi roh penyelenggaraan perpustakaan, yaitu (1) *library is a growing organism*. Perpustakaan merupakan organisasi yang dinamis dan terus berkembang seiring perkembangan zaman, dan (2) *freedom of information*. Koleksi perpustakaan merupakan hak milik pemustaka. Ini adalah sebagai perwujudan dari hak untuk mengakses informasi yang dikelola oleh institusi publik, termasuk perpustakaan. Hak untuk mendapatkan informasi adalah hak asasi manusia. Hal ini tertuang dalam Universal Declaration of Human Rights (1948) ayat ke-19. Dalam konteks negara Indonesia juga telah dikeluarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yang menetapkan kewajiban institusi publik (pemerintah) untuk menyediakan informasi bagi masyarakat yang memerlukannya, (3). *friendly accessible and fairness*, artinya perpustakaan harus mudah diakses dan melayani secara adil kepada masyarakat dari berbagai latar belakang dan kondisi sosial ekonomi maupun fisik.

Tiga nilai ini menjadi nilai dasar pengembangan UPT Perpustakaan ke depan dan ini terintegrasi dalam semua aktivitas UPT Perpustakaan. Pengadaan koleksi harus

mengacu bahwa perpustakaan berkembang secara terus menerus dan semua koleksinya harus *open access*.

D. Tujuan

Renstra UPT Perpustakaan ini bertujuan untuk:

1. menjadi acuan dalam merumuskan rencana kegiatan perpustakaan yang diperlukan untuk mendukung pembelajaran UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. menjadi acuan dalam pengembangan organisasi sumber daya baik manusia maupun infrastruktur
3. menentukan arah dan kerangka kerja perpustakaan dan kegiatan layanan informasi yang pada gilirannya akan memandu perpustakaan dalam pembuatan keputusan dan pemecahan masalah.

E. Manfaat

Rencana strategi adalah alah managerial yang sangat penting. Karena itu beberapa manfaat dari Renstra ini adalah:

1. membantu pembuatan keputusan yang teratur dan memastikan keberhasilan dari implementasi sasaran-sasaran dan tujuan-tujuan.
2. berguna bagi perencanaan untuk perubahan dalam lingkungan dinamik yang kompleks.
3. memungkinkan perpustakaan melakukan antisipasi terhadap perubahan tuntutan pengguna terhadap layanan dan sumber informasi sesuai dengan perkembangan iptek dan UIN Ar-Raniry.

BAB II

VISI, MISI, TUGAS, FUNGSI, TUJUAN, DAN SASARAN UPT PERPUSTAKAAN UIN AR-RANIRY

Bab ini menguraikan tentang visi, misi, fungsi, tujuan dan sasaran perpustakaan. Visi merupakan gambaran konseptual tentang keinginan masa mendatang. Perumusan visi dapat membantu perpustakaan untuk mendefinisikan ulang tentang pelayanan yang diberikan dan pengembangan perpustakaan dalam berbagai aspek dalam menyiapkan organisasi untuk memenuhi kebutuhan pengguna yang lebih baik.

A. VISI

Visi dan misi UPT Perpustakaan merupakan turunan dari visi dan misi UIN Ar-Raniry. Visi dan misi UIN Ar-Raniry adalah:

“MENJADI UNIVERSITAS YANG UNGGUL DALAM PENGEMBANGAN DAN PENGINTEGRASIAN ILMU KEISLAMAN, SAINS, TEKNOLOGI DAN SENI”.

Sementara misinya adalah:

1. melahirkan sarjana yang memiliki kemampuan akademik, profesi dan/atau vokasi yang kompetitif, berorientasi pada masa depan dan berakhlak mulia.
2. mengembangkan tradisi riset yang multidisipliner dan integratif berbasis syariat Islam.
3. mengimplementasikan Ilmu untuk membangun masyarakat madani, yang beriman, berilmu dan beramal.

Dari visi dan misi UIN Ar-Raniry tersebut dan sebagaimana fungsi utama dari UPT Perpustakaan, maka dirumuskan visi dan misi UPT Perpustakaan sebagai berikut:

Visi:

MENJADI PUSAT KOMUNIKASI ILMIAH YANG UNGGUL, RELEVAN, DAN INOVATIF PADA TAHUN 2019

Visi tersebut dapat dipahami sebagai berikut:

1. Pusat Komunikasi ilmiah yang dimaksudkan dalam visi adalah menjadi lembaga di mana proses telesuran, pengembangan, dan diseminasi literasi informasi baik cetak dan non cetak terpusat di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry sehingga semua komunitas UIN Ar-Raniry akan terbantu dengan kehadiran UPT Perpustakaan.
2. Unggul dimaknai memiliki keunikan tersendiri yang tidak dimiliki oleh lembaga yang sama pada level yang sama. Dengan keunggulan ini, maka UPT Perpustakaan memiliki *distinguish* dengan perpustakaan yang lain dan ini juga dapat menjadi daya Tarik tersendiri bagi pemustaka.
3. Relevan adalah adanya kesesuaian koleksi UPT Perpustakaan dengan pengembangan tridharma perguruan tinggi UIN Ar-Raniry. UPT Perpustakaan fungsi utama adalah mendukung proses pembelajaran di UIN karena itu core koleksi mesti relevan dengan konsentrasi UIN Ar-Raniry.
4. Inovatif adalah selalu bergerak dan terus bergerak dalam proses mengimbangi kecepatan perkembangan teknologi informasi dan UPT Perpustakaan selalu berupaya mengembangkan layanan-layanan yang membuat pemustaka terkesan dan puas.

B. MISI

Misi merupakan jabaran dari visi UPT Perpustakaan yang akan dilaksanakan untuk merangsang pencapaian visi utama UPT Perpustakaan. Dengan pemahaman seperti ini, maka dalam upaya mewujudkan visi tersebut, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry merumuskan beberapa misi seperti berikut.

Misi:

Misi UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry adalah:

1. Membangun dan mendorong budaya akademik dalam upaya pencapaian Visi dan Misi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Merencanakan, menyediakan, mengembangkan layanan yang berkualitas dan SDM yang qualified.
3. Berupaya, mengembangkan, dan mendukung proses Pendidikan dan Pembelajaran, Penelitian dan Keilmuan, dan Pengabdian Masyarakat dengan mengidentifikasi, seleksi, mengumpulkan, mengadakan koleksi pustaka berbasis need, kerelevansian, kemutakhiran, dan kelestarian koleksi.
4. Menyiapkan dan melaksanakan pelayanan dan penelusuran informasi secara efektif dan efisien dengan metode dan pemanfaatan teknologi informasi (OPAC dan internet).
5. Membangun resource sharing dan jaringan perpustakaan baik loka, regional, nasional, dan international.
6. Merencanakan, mempromosikan, mengimplementasikan, mengevaluasi *framework* perpustakaan untuk memenuhi tuntutan dan perkembangan tridharma perguruan tinggi UIN Ar-Raniry.

C. ANALISIS SWOT (ANALISIS SITUASI)

Supaya visi dan misi terwujud, UPT Perpustakaan menganalisis diri dengan pendekatan Analisis SWOT.

INTERNAL	EXTERNAL
STRENGTH	OPPORTUNITY
WEAKNESESS	TREATH

1. ***STRENGTHS*** (KEKUATAN)

a. Koleksi

1. Koleksi dalam bidang subyek Agama Islam yang memiliki jumlah memadai, ditambah dengan koleksi umum.
2. Koleksi deposit (Skripsi) yang rutin diserahkan oleh mahasiswa setiap tahun, serta buku hasil karya dosen UIN Ar-Raniry yang diserahkan oleh penulis buku ke perpustakaan, ditambah lagi dengan laporan hasil penelitian dosen yang diserahkan ke perpustakaan setiap melakukan penelitian.
3. Adanya penambahan koleksi secara rutin setiap tahun baik subyek Agama Islam maupun Subyek Umum.
4. Memiliki sejumlah koleksi dalam bentuk CD-ROM, khususnya untuk subyek Agama Islam dalam bidang kajian Al-Qur'an dan Hadits, serta koleksi digital kitab-kitab Arab, seperti Maktabah Syamilah.
5. Memiliki sejumlah majalah ilmiah yang diperoleh dari sumbangan rutin setiap kali terbit dari organisasi profesi, organisasi Islam dalam negeri, terutama kajian keislaman.
6. Memiliki sejumlah kitab berbahasa Arab yang ditulis oleh pakar dalam bidang keislaman yang layak dijadikan sumber rujukan.
7. Semua data koleksi sudah dimasukkan ke dalam *Database Perpustakaan*.

b. Infrastruktur

1. Memiliki komputer + meja komputer sebanyak 90 (sembilan puluh) unit.
2. Memiliki gedung/ruang yang memadai (4.000 m²) dan dilengkapi dengan AC yang sudah memadai.
3. Kapasitas energi listrik yang cukup dan arus listrik normal.
4. Memiliki locker, toilet bagi pengunjung perpustakaan.
5. Memiliki mesin photo copy.
6. Memiliki sarana Audio Visual, TV Plasma, DVD, Tape Recorder, Infocuse+Screen, Laptop/Notebook.
7. Memiliki Kamera Pengontrol (CCTV) aktivitas pengunjung dalam ruang perpustakaan.

8. Memiliki Pesawat Telepon.
9. Memiliki Jaringan Internet dan ruang khusus internet.
10. Memiliki kendaraan operasional untuk membantu kelancaran aktifitas perpustakaan.
11. Memiliki ruang belajar/ruang baca khusus (*self study room*) yang disediakan bagi Dosen dan Mahasiswa yang sedang menyelesaikan tugas akhir atau laporan penelitian.
12. Memiliki ruang baca yang luasnya cukup memadai.
13. Memiliki jumlah perabot dan kualitasnya memadai.
14. Memiliki sarana Book Drop/Layanan Mandiri, Book Detector, menggunakan teknologi RFID (Radio Frequency Identification).
15. Memiliki ruang seminar, meeting, dan serbaguna untuk mengadakan pertemuan ilmiah, seminar, workshop, pendidikan pemakai perpustakaan, serta diskusi kelompok, dilengkapi dengan fasilitas infocuse+screen, glass board, AC, meja dan kursi yang nyaman.
16. Memiliki catalog Online public access catalog (OPAC) untuk mencari buku di perpustakaan.
17. Jam buka layanan pada hari kerja PNS: Senin-Jum'at (jam: 08.00-17.00 Wib), buka layanan hari libur kerja PNS: Sabtu-Minggu (jam: 08.00-16.30 Wib), serta buka layanan malam hari: Senin Malam-Jum'at Malam (jam: 19.30-22.30 Wib).

c. Sumber Daya Manusia (SDM)

1. Memiliki staf sebanyak 24 orang, terdiri dari 10 orang fungsional pustakawan, 2 orang pranata komputer, 4 orang tenaga administrasi/tata usaha, dan 8 orang non-fungsional pustakawan.
2. Memiliki 1 orang Pustakawan lulusan S2-Ilmu Perpustakaan Universitas Indonesia Jakarta dan 1 orang Pustakawan lulusan S2-Ilmu Perpustakaan McGill Canada, 1 orang subject specialist Bahasa Arab, 1 orang Programmer komputer (Diploma-3), dan 2 orang S1 komputer.

3. Memiliki 1 orang Programmer Komputer, dan 1 orang Manajemen Informatika dalam bidang TI (Teknologi Informasi) serta 1 orang teknisi komputer.
4. Memiliki 1 orang konsultan tidak tetap (via e-mail) dalam bidang manajemen perpustakaan, yaitu : Prof. France Bouthillier, dari McGill-Canada.
5. Memiliki Komite Perpustakaan yang terdiri dari perwakilan Pustakawan, Dosen/Guru Besar, Mahasiswa S2 dan S3, dan Staf Akademik.
6. Memiliki/menerima mahasiswa Praktek Kerja Lapangan dari D3/S1- Jurusan Ilmu Perpustakaan, serta mahasiswa magang perpustakaan.
7. Sebagian besar staf telah mengikuti Diklat Perpustakaan/memiliki latar belakang Pendidikan Ilmu Perpustakaan D3 dan S1.

Lebih rinci, Tabel berikut adalah data pegawai UPT.Perpustakaan UIN Ar-Raniry beserta latar belakang pendidikannya:

Daftar Nama Pegawai UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Tahun 2015

No	Nama	Pangkat/Gol	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1.	Abdul Manar, S. Ag. SIP, M. Hum	Pembina (IV/a)	<i>Pustakawan Madya</i>	S2-Perpustakaan-Universitas Indonesia-Jakarta
2.	Dra, Qudusisara, S.IPI	Pembina (IV/a)	<i>Pustakawan Madya</i>	S1- Perpustakaan-YARSI-Jakarta
3.	Nurhabibah, S. Ag. S.IPI	Pembina (IV/a)	<i>Pustakawan Madya</i>	S1- Perpustakaan-YARSI-Jakarta
4.	Maryana, S. Ag.	Pembina (IV/a)	<i>Pustakawan Madya</i>	S1-TPA-IAIN Ar-Raniry-Banda Aceh
5.	Muslina, S.Ag., SIP., M.Ag., M.LIS	Penata Tk.I (III/d)	<i>Pustakawan Muda</i>	S2-Perpustakaan-McGill-Canada
6.	Yusrawati, S.IPI	Penata Tk.I (III/d)	<i>Pustakawan Muda</i>	S1- Perpustakaan-YARSI-Jakarta
7.	Dra. Zulaikha	Penata (III/c)	<i>Pustakawan Muda</i>	S1-TPA-IAIN Ar-Raniry-Banda Aceh
8.	Marlini, S.Kom	Penata (III/c)	<i>Pustakawan Muda</i>	S1-Komputer-Abulyatama-Banda Aceh
9.	Munawar, S.Ag	Penata (III/c)	Administrasi	S1-B.Arab- IAIN Ar-Raniry-Banda Aceh
10.	Nur Asiah, S.IP	Penata Muda (III/a)	Administrasi	S1-Perpustakaan- IAIN Ar-Raniry-Banda Aceh
11.	Syairadhi	Pengatur (II/c)	Administrasi	MAN-Aceh Besar

12.	Rosmanidar, SE	Penata Muda (III/a)	Administrasi	S1-Ekonomi-STIES Banda Aceh
13.	Muhammad Arzi	Pengatur Muda (II/a)	Administrasi	SLTA- Aceh Besar
14.	Riza Umami, A. Md	Kontrak (SK-Rektor)	Administrasi	D3-Perpustakaan-IAIN Ar-Raniry-Banda Aceh
15.	Verawati, S.IP	Kontrak (SK-Rektor)	Administrasi	S1- Perpustakaan- IAIN Ar-Raniry-Banda Aceh
16.	FatriaYulita, S.IP	Kontrak (SK-Rektor)	Administrasi	S1- Perpustakaan- IAIN Ar-Raniry-Banda Aceh
17.	Nurul Hadi, S.Ag	Kontrak (SK-Rektor)	Administrasi	S1-TBA/Bhs.Arab- IAIN Ar-Raniry-Banda Aceh
18.	Saifullah, S.Pd.I.	Kontrak (SK-Rektor)	Administrasi	S1- TBA/Bhs.Arab- IAIN Ar-Raniry-Banda Aceh
19.	Hera Masroni, S.IP	Kontrak (SK-Rektor)	Administrasi	S1-Perpustakaan- UIN Ar-Raniry- Banda Aceh
20.	Nurul Izzah	Kontrak (SK-Rektor)	Administrasi	MAN-Banda Aceh
21.	Desi Yuliana, S.IP	Sukarela (SK-Rektor)	Administrasi	S1-Perpustakaan- UIN Ar-Raniry- Banda Aceh
22.	Siti Maghfirah, S.IP	Sukarela (SK-Rektor)	Administrasi	S1-Perpustakaan- UIN Ar-Raniry- Banda Aceh
23.	Sulfi Ayu, SH	Sukarela (SK-Rektor)	Administrasi	S1-Hukum-Unsyiah- Banda Aceh
24.	Muhammad Iqbal, S.Kom	Sukarela (SK-Rektor)	Administrasi	S1-Komputer-Univ.Syiah Kuala-Banda Aceh
25.	Amira Fadhliana, S.IP	Sukarela (non -SK)	Administrasi	S1-Perpustakaan- UIN Ar-Raniry- Banda Aceh

2. **WEAKNESS** (KELEMAHAN)

a. Koleksi

1. Kualitas jilidan buku yang kurang bagus, menyebabkan buku cepat rusak dan hilangnya sejumlah halaman tertentu.
2. Koleksi majalah ilmiah/jurnal ilmiah masih sangat terbatas yang diperoleh dari sumbangan organisasi profesi, LSM, dan organisasi Islam yang mau menyumbang untuk perpustakaan. Sementara ada majalah ilmiah lain yang harus dilanggan/dibeli oleh perpustakaan. Saat ini hanya ada 2 jurnal ilmiah yang dilanggan, yaitu: Studia Islamika (UIN-Jakarta) dan Al-Jami'ah (UIN-Jogjakarta).
3. Sering tidak terpenuhi 100% buku/kitab sesuai dengan yang diusulkan oleh perpustakaan, hal ini bisa saja disebabkan karena tidak ada di pasaran. Jika buku tertentu tidak ada di pasaran, maka harus diganti dengan buku lain, dan pada saat mencari gantinya kadang kala tidak terlebih dahulu

dikonsultasikan dengan kepala perpustakaan, akibatnya sering terjadi duplikasi buku/kitab yang dinilai tidak perlu.

4. Koleksi dalam bentuk CD-ROM masih sangat terbatas jumlahnya.
5. Banyak kitab berbahasa Arab yang tidak ada terjemahannya, dan ini menyulitkan bagi mereka yang tidak menguasai Bahasa Arab.
6. Jumlah anggaran untuk pembelian buku setiap tahun yang masih sangat minim, yaitu berkisar di bawah dua ratus juta rupiah. Idealnya, minimal enam ratus juta rupiah per-tahun.

b. Infrastruktur

1. Tidak memiliki alokasi dana/anggaran operasional yang pasti untuk perpustakaan, khususnya untuk biaya pengadaan buku, e-book, jurnal/e-journal.
2. Sarana preservasi tidak memadai.
3. Bila ada perangkat komputer yang rusak, tidak cepat ada penggantinya/perbaikan.
4. Mesin foto copy yang tidak berjalan secara normal.

c. Sumber Daya Manusia (SDM)

1. Sebagian staf masih berstatus tenaga sukarela/bakti/honorer.
2. Tidak memiliki tenaga teknisi komputer yang tetap (masih bakti/sukarela).
3. Tidak ada tenaga operator mesin foto copy yang tetap.
4. Tingkat kemampuan perpustakaan untuk membayar kesejahteraan tenaga bakti yang masih sangat minim.

External

1. *OPPORTUNITIES* (PELUANG)

- a. Perkembangan ilmu pengetahuan dalam berbagai disiplin ilmu menuntut perpustakaan menyediakan informasi kepada penggunanya sebanyak mungkin dan dapat diakses dengan cepat.

- b. Globalisasi informasi membuat perpustakaan tidak bisa menutup diri untuk bisa memberikan akses informasi sebanyak mungkin.
- c. Hadirnya teknologi informasi memberi peluang cukup besar bagi perpustakaan untuk menyediakan sarana akses informasi secara cepat dan tepat secara online.
- d. Semakin besar tuntutan akses informasi yang cepat oleh civitas akademika melalui jaringan, minimal unit kerja masing-masing.
- e. Dengan kemandirian Perpustakaan UIN Ar-Raniry, memudahkan perpustakaan untuk mengelola informasi secara fokus dan terarah dan bisa memberikan akses secara *online* oleh unit-unit kerja yang ada di lingkungan kampus UIN Ar-Raniry.
- f. Dengan pemberlakuan Undang-Undang Otonomi Daerah memberikan dampak positif dalam upaya pengembangan mutu pendidikan di lingkungan kampus, berupa bantuan sarana pendidikan.
- g. Memberikan peluang kerjasama *share* informasi dengan Perpustakaan Perguruan Tinggi lain baik di tingkat nasional maupun internasional.

2. **THREATS** (TANTANGAN/ANCAMAN)

- a. Tidak adanya alokasi anggaran rutin yang pasti untuk perpustakaan, terutama untuk pengadaan koleksi, sehingga menyulitkan perpustakaan untuk menentukan dan merealisasikan kebutuhan pengguna perpustakaan secara maksimal.
- b. Sebagian staf berstatus pegawai bakti (bersifat tidak mengikat), dan sewaktu-waktu mereka bisa mengundurkan diri untuk bekerja di perpustakaan karena alasan ingin mendapatkan penghasilan yang lebih layak, atau mereka lulus testing sebagai pegawai di instansi lain.
- c. Apabila organisasi penyumbang majalah/jurnal menghentikan pemberiannya, maka perpustakaan akan kehilangan dan bahkan tidak lagi memiliki koleksi majalah/jurnal.
- d. Bertambahnya empat fakultas baru di UIN Ar-Raniry, dengan sendirinya jumlah dan jenis koleksi/subyek harus bertambah kuantitasnya.

BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, DAN PROGRAM PENGEMBANGAN

A. ARAH DAN SASARAN KEBIJAKAN

Ada beberapa sasaran yang ingin dicapai dalam program pengembangan Perpustakaan UIN Ar-Raniry yaitu:

Pertama (*terciptanya relevansi antara koleksi perpustakaan dengan kebutuhan pemustaka*) yaitu:

1. Tersedianya 3 judul buku wajib untuk setiap matakuliah
2. Tersedianya 2 jurnal internasional dan 3 jurnal nasional terakreditasi untuk setiap program studi
3. Tersedianya 2 majalah ilmiah populer untuk setiap program studi
4. Rata-rata jumlah peminjaman buku wajib adalah 2 buku per mahasiswa dalam 1 bulan
5. Jumlah download artikel jurnal ilmiah adalah 10 ribu pdf per bulan

Kedua (*tersedianya semua lokal konten dalam repositori institusi*) yaitu:

1. Semua skripsi dan tugas akhir terupload ke portal ETD UIN Ar-Raniry
2. Semua thesis dan disertasi disamping terupload juga diserahkan hard copy
3. 80% jurnal yang terbit di UIN Ar-Raniry menggunakan OJS UIN Ar-Raniry
4. Semua laporan penelitian dan pengabdian masyarakat terekam dalam portal
5. Jumlah akses repositori institusi sebanyak 50 orang perbulan
6. Jumlah peminjamam koleksi karya ilmiah tercetak adalah 1500 judul perbulan
7. Jumlah peminjaman koleksi serial tercetak 200 judul perbulan

Ketiga (*tercapainya pelayanan prima yang memenuhi standar pelayanan minimum*) yaitu:

1. 90% unit pelayanan di perpustakaan sudah mengikuti prosedur standar pelayanan minimum.
2. Tingkat kepuasan pemustaka terhadap pelayanan adalah 80% atau memuaskan.
3. 60% pelayanan sirkulasi dilakukan lewat fasilitas layanan mandiri.
4. Jumlah pengunjung portal terdeteksi oleh google analytic 200 orang pengguna perhari.
5. Jumlah peminjam buku 2000 transaksi perbulan.

Keempat (*terwujudnya standarisasi sistemotomasi perpustakaan*) adalah:

1. Terintegrasinya data mahasiswa antara pustaka dan dengan sistem akademik pada tahun 2017
2. 90% perpustakaan fakultas dan prodi sudah terintegrasi sistem otomasi dengan perpustakaan induk
3. Waktu pemrosesan pendaftaran anggota perpustakaan secara online 10 menit
4. Pemustaka dapat melakukan perpanjangan koleksi secara online dapat dalam waktu 10 menit
5. 90% koleksi berada pada posisi yang tepat menggunakan RFID
6. 80% pengembalian koleksi secara mandiri menggunakan sistem bookdrop

Kelima (*tercapainya kompetensi pustakawan yang tersertifikasi*) yaitu:

1. 50% pustakawan UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry sudah tersertifikasi pada tahun 2018
2. 90% pustakawan mampu melaksanakan tugas dengan memuaskan (survey)

Keenam (*tercapainya akreditasi perpustakaan yang memenuhi standar total quality manajemen*) yaitu:

1. 90% proses dalam unit kerja sudah memiliki dokumen POB
2. 90% unit kerja sudah mengikuti prosedur POB dengan memuaskan
3. Tercapainya ISO pada tahun 2016

B. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Strategi dan arah kebijakan pengembangan UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry dirumuskan berdasarkan visi, misi, tujuan strategis UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry serta mengacu pada Renstra UIN Ar-Raniry. Strategi dan arah kebijakan ini disusun untuk memberikan arah dan pedoman bagi semua unsur di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry yang terlibat dalam penyelenggaraan dan pengembangan UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

1. Strategi Pengembangan UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry

a. Strategi Pencapaian Tujuan Strategis Pertama

Tujuan strategis **pertama** yaitu *terciptanya relevansi antara koleksi perpustakaan dengan kebutuhan pemustaka*. Sasaran strategis yang akan ditempuh UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry sebagai berikut:

- 1) Menyediakan koleksi buku yang sesuai dengan kebutuhan buku wajib setiap mata kuliah
- 2) Menyediakan jurnal internasional, jurnal nasional terakreditasi dan majalah ilmiah populer yang sesuai untuk setiap program studi
- 3) Melakukan sosialisasi promosi dan pelatihan penggunaan terhadap opac dan e-jurnal dan e-book (kelas literasi informasi)

b. Strategi Pencapaian Tujuan Strategis Kedua

Tujuan strategis **kedua**, yaitu *tersedianya semua lokal konten dalam repositori institusi*. Sasaran strategis yang akan ditempuh UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry adalah sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan aplikasi ETD
- 2) Mengembangkan aplikasi OJS
- 3) Mengembangkan aplikasi LKP
- 4) Membentuk portal aplikasi untuk laporan penelitian dan pengabdian masyarakat
- 5) Mensosialisasikan penggunaan dan pemanfaatan portal aplikasi

c. Strategi Pencapaian Tujuan Strategis Ketiga

Tujuan strategis **ketiga**, yaitu *tercapainya pelayanan prima yang memenuhi standar pelayanan minimum*. Sasaran strategis yang akan ditempuh UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan capacity building staf yang lebih berkompeten dan profesional dalam bidang pelayanan
- 2) Meningkatkan mutu layanan informasi sesuai dengan standar pelayanan minimum
- 3) Meningkatkan kualitas jasa pelayanan mandiri bagi pemustaka
- 4) Meningkatkan fasilitas penelusuran dan temu kembali informasi
- 5) Meningkatkan sarana dan prasarana yang menunjang peningkatan dalam pelayanan.

d. Strategi Pencapaian Tujuan Strategis Keempat

Tujuan strategis **keempat** *terwujudnya standarisasi sistem otomasi perpustakaan.* Sasaran strategis yang akan ditempuh UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry sebagai berikut:

- 1) Mengintegrasikan sistem data mahasiswa antara pustaka dengan sistem akademik
- 2) Mengintegrasikan sistem otomasi perpustakaan induk dengan perpustakaan fakultas dan prodi
- 3) Mengembangkan aplikasi pendaftaran anggota perpustakaan secara online
- 4) Mengembangkan aplikasi perpanjangan koleksi secara online
- 5) Mengembangkan sistem RFID
- 6) Mengembangkan sistem bookdrop untuk pengembalian koleksi secara mandiri.

e. Strategi Pencapaian Tujuan Strategis Kelima

Tujuan strategis **kelima** *tercapainya kompetensi pustakawan yang tersertifikasi.* Sasaran strategis yang akan ditempuh UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kapasitas pustakawan untuk kesiapan sertifikasi
- 2) Meningkatkan kompetensi pustakawan dalam bidang perpustakaan
- 3) Meningkatkan pustakawan yang siap bersaing di tingkat nasional
- 4) berprestasi, hibah penelitian)

f. Strategi Pencapaian Tujuan Strategis Keenam

Tujuan strategis **keenam** *tercapainya akreditasi perpustakaan yang memenuhi standar total quality manajemen.* Sasaran strategis yang akan ditempuh UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry adalah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan deskripsi kerja dan instruksi kerja
- 2) Menyiapkan dokumen POB untuk setiap unit kerja
- 3) Menyiapkan dokumen renstra
- 4) Menyiapkan dokumen untuk persyaratan ISO
- 5) Menyelenggarakan rapat kerja dan evaluasi tahunan
- 6) Menyiapkan satuan audit internal
- 7) penguatan administrasi umum perkantoran

2. Kebijakan Pengembangan UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Kebijakan strategis merupakan pedoman kerja dalam upaya mengarahkan dan mengawasi kinerja UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry dalam melaksanakan tugas pokok, visi, misi dan tujuan. Strategi untuk pencapaian masing-masing tujuan dipakai untuk menentukan arah kebijakan yang pengembangan UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry untuk tiga tahun ke depan adalah sebagai berikut:

Pertama: *terciptanya relevansi antara koleksi perpustakaan dengan kebutuhan pemustaka*

Menyediakan koleksi buku yang relevan dengan mata kuliah:

- a. Survey kebutuhan buku wajib yang digunakan pada mata kuliah
- b. Pembuatan bibliografis dan indeks koleksi yang berhubungan dengan mata kuliah
- c. Sosialisasi dan promosi koleksi buku rujukan perpustakaan
- d. Membuat desiderata koleksi rujukan

Menyediakan jurnal internasional, jurnal nasional terakreditasi dan majalah ilmiah populer yang sesuai untuk setiap program studi

- a. Survey kebutuhan jurnal dan majalah ilmiah untuk setiap program studi
- b. Trial akses dan evaluasi penggunaan ejournal
- c. Sosialisasi dan promosi jurnal internasional, jurnal nasional terakreditasi dan majalah ilmiah populer di perpustakaan
- d. Pembuatan direktori repositori open access dari berbagai lembaga

Melakukan sosialisasi promosi dan pelatihan penggunaan terhadap OPAC dan ejournal dan e-book (kelas literasi informasi)

- a. Melakukan sosialisasi penggunaan dan pemanfaatan OPAC
- b. Melakukan sosialisasi pemanfaatan terhadap koleksi perpustakaan

Kedua: *Tersedianya semua lokal konten dalam repositori institusi*

Mengembangkan aplikasi OJS:

- a. Peningkatan kerja sama dengan pihak lain untuk dapat mengindeks Online Journal System (OJS)
- b. Sosialisasi penggunaan dan pemanfaatan aplikasi OJS di setiap fakultas dan prodi

Mengembangkan aplikasi KKI untuk laporan penelitian dan pengabdian masyarakat

- a. Integrasi KKI dengan sistem informasi lembaga penelitian dan kepegawaian UIN Ar-Raniry
- b. Sosialisasi penggunaan dan pemanfaatan aplikasi KKI
- c. Mensosialisasikan penggunaan dan pemanfaatan portal aplikasi
- d. Sosialisasi penggunaan dan pemanfaatan portal aplikasi bagi mahasiswa baru

Ketiga: *Tercapainya pelayanan prima yang memenuhi standar pelayanan minimum*

Meningkatkan *capacity building* staf yang lebih berkompeten dan profesional dalam bidang pelayanan

- a. Mengadakan seminar tentang pelayanan prima
- b. Mengikuti pelatihan yang diadakan oleh perpustanas dan lembaga lain
- c. Mengirimkan staff untuk magang di perpustakaan lain yang lebih maju

Membuat standar pelayanan minimum

- a. Membuat workshop tentang standar pelayanan minimum
- b. Mengadakan workshop pelayanan mandiri
- c. Mengadakan user education
- d. Membuat materi audio visual untuk user education
- e. Mengirimkan staff untuk mengikuti pelatihan tentang kualitas pelayanan

Keempat: *Terwujudnya standarisasi sistem otomasi perpustakaan*

Mengintegrasikan sistem data mahasiswa antara pustaka dengan sistem akademik

- a. Penerapan pendaftaran anggota perpustakaan secara online
- b. Penerapan validasi peminjaman dengan pembayaran uang kuliah dan status akademik
- c. Sistem pemberitahuan keterlambatan otomatis melalui email dan sms

Mengintegrasikan sistem otomasi perpustakaan induk dengan perpustakaan fakultas dan prodi

- a. Membina penguatan manajemen perpustakaan fakultas dan prodi
- b. Mengembangkan UIN Ar-Raniry Union Catalogue

Pengembangan lanjutan sistem otomasi perpustakaan

- a. Mengembangkan aplikasi perpanjangan koleksi secara online

- b. Mengembangkan sistem RFID
- c. Mengembangkan sistem bookdrop untuk pengembalian koleksi secara mandiri

Kelima: *Tercapainya kompetensi pustakawan yang tersertifikasi*

Meningkatkan kapasitas pustakawan untuk kesiapan sertifikasi

- a. Pembentukan cluster pustakawan sesuai dengan kompetensi
- b. Pelatihan pemantapan kompetensi pustakawan sesuai dengan cluster pilihan

Meningkatkan kompetensi pustakawan dalam bidang perpusdkinfo

- a. Pelatihan subjek spesialis
- b. Pelatihan repackaging information resource (indeks, resensi, daftar bibliografi dan abstrak)

Meningkatkan pustakawan yang siap bersaing di tingkat nasional

- a. Pelatihan penulisan karya ilmiah
- b. Pelatihan metodologi penelitian
- c. Pelatihan bahasa asing
- d. Pelatihan public speaking
- e. Seleksi pustakawan berprestasi tingkat UIN Ar-Raniry

Keenam: *Tercapainya akreditasi perpustakaan yang memenuhi standar total quality manajemen*

Menyiapkan dokumen mutu perpustakaan

- a. Melakukan survei evaluasi diri
- b. Focus Group Discussion dengan stake holder

- c. Melakukan survei kepuasan pemustaka
- d. Melakukan survei kebijakan internal perpustakaan
- e. Membuat dokumen renstra, POB dan worksheet instruction

Menyiapkan sertifikasi ISO 9001

- a. ISO awareness program
- b. Mengadakan pelatihan strategic planning
- c. Mengadakan pelatihan dan menyiapkan saaudit internal

Menyelenggarakan rapat kerja dan evaluasi tahunan

- a. Mengadakan evaluasi diri tahunan
- b. Melakukan focus Group Discussion dengan stakeholder

Penguatan administrasi umum perkantoran

- a. Mengadakan training paper less office
- b. Mengadakan training pembuatan surat dan arsip
- c. Mengadakan training akuntansi dan pengelolaan barang dan asset

C. SASARAN DAN PROGRAM DI BIDANG KOLEKSI

SASARAN	PROGRAM	PELAKSANAAN
1. Peningkatan Kualitas Koleksi	2. Mengumpulkan daftar terbitan yang berhubungan dengan bidang disiplin ilmu yang dikoleksi.	2013 – 2017
	3. Memilih (seleksi) koleksi pada saat pengadaan berdasarkan skala prioritas.	2013 – 2017

	<p>4. Melibatkan <i>subject specialist</i> dalam proses seleksi bahan pustaka.</p> <p>5. Meningkatkan jumlah majalah/jurnal ilmiah bidang keislaman.</p> <p>6. Mengadakan buku/kitab yang isinya <i>up to date</i> dan ditulis oleh pengarang ternama dan ahli di bidangnya.</p> <p>7. Melakukan <i>weeding</i> dan fumigasi secara rutin agar koleksi tetap “segar”.</p> <p>8. Melibatkan dosen, mahasiswa, pegawai sebagai pengguna dalam seleksi bahan pustaka yang akan diadakan.</p> <p>9. Koleksi benar-benar diupayakan sesuai dengan kebutuhan pengguna, bukan disesuaikan dengan keinginan pustakawannya.</p>	<p>2013 – 2017</p> <p>2013 – 2017</p> <p>2013 – 2017</p> <p>2013-2014</p> <p>2013– 2017</p> <p>2013– 2017</p>
1. Peningkatan Jenis Koleksi	<p>2. Mengadakan koleksi buku/kitab.</p> <p>3. Melanggan majalah/jurnal ilmiah, diutamakan dalam bentuk CD-ROM.</p> <p>4. Digitalisasi Skripsi, Tesis dan Disertasi, Laporan Penelitian.</p> <p>5. Mengadakan koleksi bahan Non-Buku : kartografi, rekaman suara, rekaman video, dan file komputer.</p> <p>6. Mengadakan e-book dan e-journal.</p>	<p>2013 – 2017</p> <p>2013</p> <p>2015</p> <p>2013– 2015</p> <p>2013- 2017</p>

D. SASARAN DAN PROGRAM DI BIDANG INFRASTRUKTUR

SASARAN	PROGRAM	PELAKSANAAN
1. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Telekomunikasi	1. Memberdayakan infrastruktur yang telah ada, seperti book drop/layanan mandiri, komputer, sarana audio visual, printer, dan telepon.	2013 – 2015
	2. Otomasi sistem perpustakaan yang terintegrasi ke Puskom UIN Ar-Raniry.	2014 - 2015
	3. Memasang jaringan online di semua unit kerja kampus UIN Ar-Raniry.	2014 – 2015
	4. Pemasangan sistem <i>security</i> elektronik berupa sensormatic.	2013
2. Tata Ruang dan Perabot	1. Menyediakan ruang koleksi, ruang belajar peorangan dan kelompok, ruang baca koran, ruang diskusi, dan ruang shalat.	2013– 2015
	2. Menyediakan perabot, seperti kursi/sofa untuk ruang baca koran (ruang santai), kursi dan meja belajar serta locker.	2013– 2015
	3. Pemasangan AC baru dan service AC lama.	2013– 2015

E. SASARAN & PROGRAM DI BIDANG SUMBER DAYA MANUSIA

SASARAN	PROGRAM	PELAKSANAAN
1. Peningkatan pengetahuan	1. Memberi bimbingan dan pelatihan tentang Teknologi Informasi.	2013 - 2015

bidang perpustakaan dan Teknologi Informasi	2. Memberi kesempatan dan membantu staf yang ingin mengikuti pelatihan atau melanjutkan pendidikan di bidang perpustakaan.	2013 -2017
	3. Mengharuskan bagi setiap staf menggunakan komputer dalam melaksanakan tugasnya	2013 -2017
1. Peningkatan kedisiplinan	1. Membuat dan merevisi peraturan tentang kedisiplinan kerja, seperti jam masuk dan pulang, bekerja sesuai dengan <i>job description</i> .	2013 – 2017
	2. Membuat/merevisi peraturan tentang <i>reward</i> dan <i>punishment</i> yang akan diberikan kepada staf.	2013 - 2017
	3. Memberikan penghargaan bagi staf yang disiplin dan berprestasi dalam pekerjaan.	2013 - 2017
2. Peningkatan kesejahteraan	1. Meningkatkan gaji atau honor staf.	2013 – 2017
	2. Memberikan insentif, tunjangan kesehatan dan sosial.	2013 - 2017

F. SASARAN DAN PROGRAM DI BIDANG OTOMASI

SASARAN	PROGRAM	PELAKSANAAN
1. Pengadaan	1. Mengumpulkan daftar terbitan yang ada di setiap Program Studi secara <i>online</i> .	2013 – 2017
	2. Menyediakan komputer yang dapat digunakan oleh pengguna untuk menginput data buku/kitab yang ingin diadakan.	2013 - 2015
	3. Mengupayakan <i>software</i> yang mampu membuat skala prioritas berdasarkan <i>conspectus</i> .	2015 - 2016

2014 Pengolahan	1. Menggunakan format standar dalam membuat cantuman bibliografi, seperti format MARC.	2014 – 2015
	2. Menggunakan pedoman standar pengolahan, seperti AACR2, DDC, Daftar Tajuk Subyek/Tesaurus.	2013 – 2017
	3. Menggunakan E-DDC untuk mempercepat proses klasifikasi.	
	4. Mengupayakan <i>Original cataloging dan copy cataloging</i> .	2013 – 2017
	5. Mengupayakan <i>software</i> yang bisa menampilkan cantuman bibliografi untuk Katalog Induk (<i>union catalog</i>) Perpustakaan UIN Ar-Raniry.	2013 – 2017 2015
2015 Pelayanan (Sirkulasi)	1. Menyediakan sarana penelusuran OPAC berbasis Web.	2015
	2. Menggunakan Layanan Mandiri dan Book Drop dalam sistem transaksi koleksi.	
	3. Mengupayakan <i>software</i> yang sifatnya informatif, misalnya informasi tentang keberadaan koleksi, denda (ada proses interaksi antara OPAC dan users) serta data statistik.	2013 – 2015 2015 - 2016
2016 Digitalisasi Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Laporan Penelitian.	1. Menentukan dan mengumpulkan dokumen, Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Laporan Penelitian.	2013 - 2017
	2. Digitalisasi dokumen/arsip.	2015 – 2016
	3. Menentukan <i>hardware</i> dan <i>software</i> yang akan digunakan.	2015
	4. Membuat alur kerja (<i>workflow</i>).	2013 - 2014
	5. Perawatan dan pemeliharaan koleksi.	2013 – 2017

BAB IV PENUTUP

Program Pengembangan UPT Perpustakaan ini dibuat untuk merespon berbagai tantangan dan peluang sesuai dengan tuntutan perubahan lingkungan strategis, baik bersifat eksternal maupun internal. Program ini merupakan upaya UPT Perpustakaan untuk menggambarkan sasaran pengembangan dan strategi arah kebijakan yang harus ditempuh oleh perpustakaan dalam rangka akselerasi seiring perubahan status dari Institut menjadi Universitas seiring dengan persaingan global yang menuntut peran perpustakaan yang lebih baik dalam mewujudkan visi dan misi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Dengan adanya grand desain pengembangan perpustakaan ini diharapkan UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry memiliki pedoman yang dapat dijadikan penuntun bagi pencapaian arah, tujuan, sasaran program yang jelas sehingga visi dan misi UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry dapat terwujud dengan baik agar menjadi perpustakaan yang sesuai dengan Standar Nasional pengelolaan Perpustakaan Indonesia, professional, integral dan berkelanjutan.

Meskipun demikian, rencana pengembangan yang telah dirumuskan ini bersifat terbuka serta dapat dirubah dan dikembangkan secara periodik sesuai dengan kebutuhan perpustakaan dan situasi lingkungan yang senantiasa berubah dan berkembang. Mudah-mudahan usulan rencana ini mempunyai nilai manfaat bagi perpustakaan dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai perpustakaan perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Syaiful. (2010). *Implikasi Unggulan Perguruan Tinggi pada Aktivitas Ekonomi Daerah*. (Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. Vol.16, No. 5 Sertember 2010). Jakarta: Balitbang. Kemdiknas.
- Sudarsono, Blasius. (2006). *Pustakawan Cinta dan Teknologi*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sutarno, Ns. (2006). *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Sagung Seto.
- Syaikhu, Akhmad. (2010). *Komputasi Awan (Cloud Computing) Perpustakaan Pertanian*. (Jurnal Pustakawan Indonesia: Medium Informasi dan Komunikasi Antar Pustakawan Indonesia. Vol.10. No. 1, 2010). Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Undang-Undang No. 43. (2007) *Tentang Perpustakaan*. Jakarta:Perpustakaan Nasional.

=